

**PROFIL USAHA INDUSTRI BUBUK KOPI
DI KELURAHAN BUKIK APIK PUHUN KECAMATAN GUGUAK
PANJANG KOTA BUKITINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh
gelar sarjana pendidikan Strata Satu (SI)
di Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MUHAYA PUTRI

13117/2009

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

PROFIL USAHA INDUSTRI BUBUK KOPI DI KELURAHAN BUKIK
APIK PUHUN KECAMATAN GUGUAK PANJANG
KOTA BUKITTINGGI

Nama : Muhaya Putri
BP/NIM : 13117/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2014

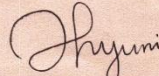
Disetujui oleh:

Pembimbing I



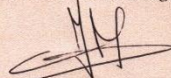
Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Ahyuni, ST, M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**PROFIL USAHA INDUSTRI BUBUK KOPI DI KELURAHAN BUKIK
APIK PUHUN KECAMATAN GUGUAK PANJANG
KOTA BUKITTINGGI**

**Nama : Muhaya Putri
NIM /BP : 13117/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2014

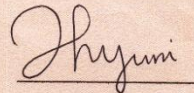
Tim Penguji

Tanda Tangan

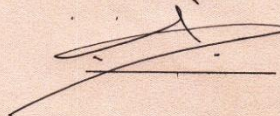
Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si



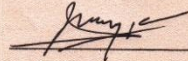
Sekretaris : Ahyuni, ST, M.Si



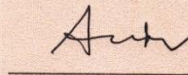
Anggota : Dr. Khairani, M.Pd



Anggota : Drs. Moh Nasir B



Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhaya Putri
NIM/BP : 13117/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Profil Usaha Industri Bubuk Kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukittinggi”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Padang, Juli 2014

Saya yang menyatakan



Muhaya Putri
NIM/BP: 13117/2009

ABSTRAK

Muhaya Putri (2014) : Profil Usaha Industri Bubuk Kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi. Skripsi. FIS. UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan profil usaha industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun, meliputi (1) sumber bahan baku, (2) tingkat produksi, (3) proses produksi, (4) pemasaran hasil produksi bubuk kopi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah pengusaha industri bubuk kopi dan Dinas Koperindag. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan: (1) Bahan mentah yang digunakan adalah kopi robusta, yang diperoleh sebagian besar dari Baso, kemudian dari Padang Panjang, Batusangkar, Payakumbuh, Solok dan Matur. (2) Produksi kopi bubuk biasanya diproduksi dua kali dalam seminggu, dengan jumlah 50-150 Kg sekali produksi. (3) Proses produksi biji kopi dilakukan secara sederhana, yaitu dengan cara merendang kopi dengan menggunakan belanga yang diletakkan di atas tungku dengan menggunakan kayu bakar yang tidak beraroma. Sedangkan penggilingan kopi dilakukan di tempat khusus penggilingan kopi yang masih terdapat di Kelurahan Bukik Apik Puhun tersebut. (4) Hasil produksi bubuk kopi selain dipasarkan di Kota Bukittinggi seperti di Pasar Atas dan Pasar Aur Kuning, juga dipasarkan ke Padang Luar, Padang, Pekanbaru dan Pasaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis aturkan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi yang berjudul “**Profil Usaha Industri Bubuk Kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi**”, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Dr Khairani, M.Pd, Bapak Drs. Moh Nasir B dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
4. Bapak Dr. Khairani M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.

5. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi yang telah membantu memperlancar administrasi di jurusan.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi di fakultas.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang yang membantu dalam penulis dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Orang tua penulis atas segala motivasi dan doanya.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik berupa ide-ide maupun masukan dalam penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin...

Padang, Januari 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Setting dan Subjek Penelitian	25
C. Jalannya Penelitian.....	27
D. Jenis Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Uji Keabsahan Data.....	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Kecamatan Guguak Panjang	32
2. Deskripsi Daerah Penelitian.....	35
B. Temuan Khusus Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	58

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kelurahan dan Luas Daerah Kecamatan Guguak Panjang.....	33
2. Jumlah Penduduk dan Rata-rata Kepadatan Penduduk.....	37
3. Perusahaan Industri pengolahan Kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun...	38
4. Informasi Informan	72
5. Display Data Penelitian.....	73
6. Reduksi Data Penelitian	75
7. Triangulasi Data Penelitian	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....	69
Lampiran 2 : Identitas Informan	72
Lampiran 3 : Temuan Penelitian	73
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Kerangka Konseptual	23
Gambar 2 Tungku dan Kayu yang Digunakan	47
Gambar 3 Biji Kopi Setelah Direndang.....	49
Gambar 4 Mesin Penggiling Kopi	50
Gambar 5 Kemasan Produk Bubuk Kopi	56
Gambar 6 Skema Proses Produksi Bubuk Kopi	62
Gambar 7 Ibu Des.....	95
Gambar 8 Bapak Al Huda	95
Gambar 9 Bapak Tahmrin	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Struktur perekonomian nasional yang semakin berkembang memerlukan adanya perubahan dan perkembangan dalam berbagai sektor. Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang penting terhadap perkembangan perekonomian nasional. Peranan sektor perdagangan antara lain dapat memperlancar arus barang dan jasa yang didukung dengan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Dengan demikian, sektor perdagangan telah mampu memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi seluruh anggota masyarakat.

Sektor perindustrian juga memiliki peranan yang penting dalam proses pertumbuhan dan perubahan serta perkembangan dalam struktur perekonomian nasional. Perkembangan sektor industri sangat penting dalam menghadapi persaingan globalisasi. Dalam menghadapi persaingan global ini, maka sektor industri perlu ditingkatkan melalui adanya penguasaan terhadap teknologi, efisiensi melalui peningkatan hasil produksi serta adanya pengembangan jaringan usaha.

Sektor industri pada saat ini sudah mampu berperan sebagai penggerak utama pembangunan dan secara bertahap memberikan sumbangan terhadap upaya

transformasi struktural ekonomi nasional yang sesuai dengan arah dan tujuan pembangunan. Perkembangan sektor industri ini didukung terutama oleh semakin berkembangnya industri-industri yang berorientasi ekspor, semakin mantapnya upaya penguatan dan pendalaman struktur industri, serta berkembangnya industri pengolahan hasil pertanian (termasuk hasil hutan).

Industri kecil juga tetap menunjukkan peningkatan yang berarti. Keberhasilan ini dapat dicapai antara lain berkat meningkatnya daya saing industri pada umumnya yang didukung oleh penyempurnaan iklim usaha secara terus menerus, disamping itu didukung juga oleh meningkatnya kemampuan penguasaan teknologi dan kemampuan sumber daya manusianya.

Sektor industri, terutama industri kecil dan menengah merupakan lapangan usaha yang dapat memajukan perekonomian rakyat dan sebagai sumber pendapatan daerah yang cukup besar. Di negara Indonesia, Sumatera Barat merupakan wilayah yang banyak terdapat berbagai jenis usaha kecil yang menyebar hampir di setiap pelosok daerahnya. Salah satunya adalah Kota Bukittinggi yang memiliki banyak perusahaan industri kecil pengolahan makanan dan minuman, seperti dibawah ini: (1) industri roti dan sejenisnya, (2) industri makanan dari coklat dan kembang gula, (3) industri makaroni, mie, spaghetti, bihun dan sejenisnya, (4) industri pengolahan teh dan kopi, (5) industri tempe, (6) industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya.

Industri pengolahan ini memiliki peranan penting dalam mendukung sektor perdagangan di Kota Bukittinggi. Meskipun industri ini hanya berupa usaha rumahan, namun industri ini merupakan potensi unggulan Bukittinggi yang dapat memajukan perekonomian Kota Bukittinggi dan sebagai sumber pendapatan daerah yang cukup besar. Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi tahun 2011, dalam struktur ekonomi Kota Bukittinggi, kontribusi sektor industri pengolahan ini menyumbangkan 9.56% terhadap total PDRB Kota Bukittinggi.

Industri kecil pengolahan makanan dan minuman yang akan dibahas pada penelitian ini adalah industri pengolahan bubuk kopi yang ada di wilayah Kota Bukittinggi, yaitu di Kecamatan Guguak Panjang, tepatnya di Kelurahan Bukik Apik Puhun. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Koperindag Kota Bukittinggi, di Kelurahan Bukik Apik Puhun ini terdapat 50 perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan bubuk kopi. Yang tentu saja sangat berperan penting dalam perekonomian rakyat di daerah tersebut dan merupakan andalan bagi perekonomian Kelurahan Bukit Apit Puhun ini.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data bahwa industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ini, bahan baku biji kopinya tidak diperoleh dari daerah tersebut, namun banyak didapatkan di daerah-daerah luar Kelurahan Bukik Apik Puhun. Karena di Kelurahan Bukik Apik Puhun itu sendiri tidak terdapat perkebunan kopi yang

merupakan bahan baku untuk industri ini. Meskipun demikian, hasil produksi industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ini dapat dikatakan sudah mengalami perkembangan di daerah Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam sekitarnya. Namun wilayah pemasaran hasil produksi bubuk kopi ini masih terbatas. Dengan demikian menurut pengamatan peneliti produsen bubuk kopi ini perlu memperluas jaringan pemasarannya, sehingga industri ini dapat lebih berkembang lagi.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana gambaran pada industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ini, dengan judul “**Profil Usaha Industri Bubuk Kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi**”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada proses produksi dari industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun dan pemasaran hasil produksi dari industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian atau pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari manakah didapatkan sumber bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ?
2. Bagaimanakah tingkat produksi pada industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ?
3. Bagaimanakah proses produksi pada industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ?
4. Kemana sajakah hasil produksi kopi ini dipasarkan dan bagaimanakah proses pemasaran dari industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ?

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis dan membahas tentang:

1. Sumber bahan mentah pada industri bubuk kopi di kelurahan Bukik Apik Puhun
2. Tingkat produksi pada industri bubuk kopi di kelurahan Bukik Apik Puhun
3. Proses produksi kopi pada industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun
4. Pemasaran hasil produksi kopi pada industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna untuk menyelesaikan studi program Sarjana Pendidikan pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Sebagai bahan pertimbangan yang positif dan bahan pengambilan kebijaksanaan bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian ini
3. Diharapkan juga penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat, terutama pengusaha industri baik itu industri kecil, industri menengah maupun industri besar sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan arahan untuk masa yang akan datang mengenai industri tersebut

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan mentah biji kopi yang digunakan pada industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun adalah jenis kopi robusta. Biji kopi ini didapatkan di daerah luar Kelurahan Bukik Apik Puhun, karena di daerah tersebut tidak terdapat kebun kopi. Biji kopi ini banyak didapatkan di daerah-daerah seperti, Baso, Panta Matur Kabupaten Agam, Padang Panjang, Batusangkar, Payakumbuh dan Solok. Harga untuk satu kilogram biji kopi tersebut adalah Rp 25.000.
2. Pada umumnya pengusaha-pengusaha industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ini memproduksi kopi dalam jumlah yang kecil hingga sedang, yaitu sebanyak 100-300 Kg setiap minggunya. Biasanya proses produksi dilakukan dua kali dalam seminggu. Dalam satu kali perendangan biji kopi yang direndang sebanyak 40-50 Kg, yang mana perendangan dilakukan dalam satu hari, kemudian hari berikutnya biji kopi yang telah direndang diantarkan ke tempat penggilingan kopi. Setelah proses penggilingan dilakukan maka banyak bubuk kopi yang dihasilkan adalah sebanyak 30-40 Kg bubuk kopi.

3. Pengolahan biji kopi pada industri bubuk kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun menggunakan cara dan alat yang sederhana dan tradisional. Cara pengolahan biji kopi ini dengan merendang langsung kopi tersebut didalam belanga yang diletakkan di atas tungku dengan menggunakan kayu bakar yang tidak beraroma. Proses perendangan dilakukan kurang lebih selama 50 menit setiap perendangannya. Sedangkan penggilingan kopi dilakukan ditempat yang berbeda yang khusus digunakan untuk penggilingan kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun ini.
4. Hasil produksi bubuk kopi yang dihasilkan selain dipasarkan di Kota Bukittinggi seperti di Pasar Atas dan Pasar Aur Kuning, juga dipasarkan ke daerah-daerah di luar Kota Bukittinggi. Daerah-daerah tersebut seperti, Padang Luar, Padang, Pekanbaru dan Pasaman. Hasil produksi bubuk kopi ini dipasarkan dengan jumlah rata-rata sebesar 30-40 Kg pada satu kali pemasarannya. Penjualan bubuk kopi ini satu kilogramnya dijual dengan harga Rp 50.000 – Rp 70.000. Sehingga pendapatan yang diterima oleh pengusaha bubuk kopi ini adalah Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 setiap pemasarannya.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pengusaha bubuk kopi agar dalam membeli bahan baku harus diperhatikan dengan baik, supaya biji kopi yang dibeli dalam keadaan yang baik, sehingga tidak merugikan pengusaha itu sendiri nantinya.

2. Kepada pemerintah agar dapat memberikan tambahan pinjaman modal kepada pengusaha industri supaya usaha industri bubuk kopi tersebut dapat memproduksi bubuk kopi lebih banyak lagi.
3. Diharapkan kepada pemerintah, khususnya kepada Dinas Koperindag agar dapat memberikan bantuan mesin penggilingan kopi kepada pengusaha industri, agar uang yang dijadikan untuk upah penggilingan kopi tersebut dapat digunakan untuk menambah modal usaha, kalau pengusaha-pengusaha tersebut mempunyai mesin penggilingan sendiri.
4. Hendaknya penjualan kopi ini dapat diperjual belikan ke luar daerah yang lebih luas lagi, hal ini dapat dilakukan dengan adanya peningkatan terhadap mutu kopi yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. 2003. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Albone, Abdul Aziz, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2011.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. *Teknologi Budidaya Kopi Poliklonal*. Agro Inovasi
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Choirun, Miftahul. 2010. *Penerapan GMP pada Penanganan Pasca Panen Kopi Rakyat untuk Menurunkan Okratoksin produk Kopi*. Jurnal Agrotek Volume 4 Nomor 2 Agustus 2010 Hal 115
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Bukittinggi. 2010
- Departemen Perindustrian. 2004. Badan Pusat Statistik (BPS). Padang
- Ernawati, Rr dkk. 2008. *Teknologi Budidaya Kopi Poliklonal*. Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian_BPTP
- Hayati, Rita dkk. 2012. *Sifat Kimia dan Evaluasi Sensori Bubuk Kopi Arabika*. Jurnal Floratek 7 Hal 66
- Ilmar, Aminuddin. 2006. *Hukum Penanaman Modal di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Edisi Revisi. Edisi Bahasa Indonesia. Prentice Hall.